

Published by LPMP Imperium

Journal homepage: <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/BERDAYA>

## Mengelola Keuangan Keluarga dan Mengajari Anak Menabung

**Basuki Toto Rahmanto**

Fakultas Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis

Email: [bs\\_uq@yahoo.co.id](mailto:bs_uq@yahoo.co.id)

### ABSTRACT

This community service program aims to develop a group of people who have economic independence. While the specific target to be achieved is to increase the role of the PKK in the welfare of the family and surrounding community, as well as the PKK group team. RT. 26 know the importance of managing family finances one way to teach children to save from an early age. Activities for partners are to provide workshops and interactive discussions on the topic Managing Family Finances; Teaching Children to Save. Implementation of activities runs within 2 (two) months of observation, making proposals, preparing materials, implementing activities to making final reports. The benefit obtained from this activity is to motivate children to save needs to be done from an early age, in addition to being useful for children it is also useful to help the family's financial foundation. Making family financial planning is needed by every household. Housewives can make plans by discussing with spouses and family members to achieve the expected goals.

**Keywords:** household financial management, saving motivation

### BERDAYA

75

#### Article History

Received 8 Oct 2019

Revised 14 Nov 2019

Accepted 28 Nov 2019

First Published: 04 Dec 2019

#### Reviewing Editor

Suryani, IAIN

Lhokseumawe



BERDAYA, Vol 1, No.2,  
December 2019,  
pp. 75-82  
eISSN XXXX-XXXX

**To cite this article:** Rahmanto, B.T (2019). Mengelola Keuangan Keluarga dan Mengajari Anak Menabung. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 75-82



© 2019. This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY-NC) 4.0 license

## **Mengelola Keuangan Keluarga dan Mengajari Anak Menabung**

**Basuki Toto Rahmanto**

Fakultas Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis  
Jl. Pulomas Selatan kav. 22 Jakarta Timur, Jakarta, Indonesia

Email: bs\_uq@yahoo.co.id

### **ABSTRAK**

Tujuan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah membentuk dan mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi. Sedangkan target khusus yang ingin dicapai adalah untuk meningkatkan peranan P.K.K. dalam mensejahterakan keluarga dan masyarakat sekitarnya, serta tim kelompok P.K.K. R.T. 26 mengetahui pentingnya mengelola keuangan keluarga salah satu caranya dengan mengajari anak menabung sejak usia dini. Kegiatan untuk mitra adalah dengan memberikan workshop dan diskusi interaktif dengan topik Mengelola Keuangan Keluarga; Mengajari Anak Menabung. Pelaksanaan kegiatan berjalan dalam 2 (dua) bulan sejak observasi, pembuatan proposal, penyiapan materi, pelaksanaan kegiatan hingga pembuatan laporan akhir. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini adalah untuk memotivasi anak untuk menabung perlu dilakukan sejak usia dini, selain bermanfaat untuk anak bermanfaat juga untuk membantu pondasi keuangan keluarga. Membuat perencanaan keuangan keluarga diperlukan oleh setiap rumah tangga. Para Ibu rumah tangga dapat membuat perencanaan dengan mendiskusikan dengan pasangan dan anggota keluarga agar tercapai tujuan yang diharapkan.

**Kata Kunci :** pengelolaan keuangan rumah tangga, motivasi menabung

### **PENDAHULUAN**

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat. Untuk upaya mewujudkan masyarakat sejahtera harus dimulai dari upaya mensejahterakan setiap keluarga. Untuk dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga, maka keluarga perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang cukup. Pemberian bekal tersebut dilaksanakan antara lain melalui kelompok P.K.K. (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) yang keberadaannya tersebar di seluruh Indonesia.

Keberhasilan kelompok P.K.K. dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga telah diakui oleh masyarakat secara umum. Selain itu, kelompok P.K.K. juga merupakan salah satu wadah untuk meningkatkan peranan wanita dalam upaya mensejahterakan keluarga dan membina generasi muda. Tujuan organisasi P.K.K. untuk memberikan kesejahteraan kepada anggota dan masyarakat bukanlah hal yang mudah. Kaum perempuan adalah kaum yang perlu memberdayakan dirinya sendiri bersama Pemerintah dan non Pemerintah untuk berinvestasi membangun sumber daya manusia yang berkualitas guna menjawab kebutuhan bangsa dan mempersiapkan sumber daya manusia untuk masa yang akan datang.

Tim kelompok P.K.K. R.T. 026 merupakan bagian dari kepengurusan P.K.K. yang berada di wilayah Kelurahan Kebon Manggis Kecamatan Matraman Jakarta Timur. Menyadari bahwa untuk meningkatkan peranan P.K.K. dalam mensejahterakan keluarga dan masyarakat membutuhkan dukungan semua pihak termasuk perguruan tinggi untuk dapat menambah

keahlian pengetahuan dalam hal meningkatkan kualitas kegiatan organisasi mereka terutama dalam hal aspek motivasi dan wirausaha. Program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan ini dilaksanakan bertujuan membentuk dan mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi. Sedangkan target khusus yang ingin dicapai adalah untuk meningkatkan peranan PKK dalam mensejahterakan keluarga dan masyarakat serta tim kelompok PKK RT. 026 mengetahui pentingnya konsep motivasi dan kewirausahaan guna penerapan dan pengembangan wawasan manajemen dalam menghadapi persaingan global.

Kegiatan PKM. yang akan diselenggarakan difokuskan untuk menjawab permasalahan yang dialami oleh Mitra P.K.M. Kalbis Institute yakni:

1. Kelurahan Kebon Manggis terdiri dari 4 (empat) RW (rukun warga) yakni RW 01, RW 02, RW 03, dan RW 04. Penduduk pada umumnya merupakan warga asli yang meninggalkan wilayah tersebut secara turun-temurun serta pendatang. Sebagian besar penduduk laki-laki berprofesi sebagai karyawan swasta, pekerja informal, pegawai negeri sipil, dan Tentara Nasional Indonesia (TNI) Angkatan Darat (A.D.).
2. Pada RW 03, terdiri dari 28 (dua puluh delapan) RT (rukun tetangga) dalam satu kompleks asrama TNI Angkatan Darat, sebagian besar penduduk adalah pensiunan purnawirawan TNI AD, pensiunan pegawai negeri sipil, TNI aktif, dan pekerja swasta atau pekerja informal. Sedangkan mayoritas wanita berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga (I.R.T.) ataupun pedagang warung-warung kecil. Kegiatan P.K.M. akan difokuskan pada wilayah RW 03 dimana mitra yang diajak dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tim kelompok P.K.K. RT. 026.
3. Rata-rata tingkat pendidikan warga RT. 026 secara umum berada di level Sekolah Menengah; yaitu lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA).
4. Kreatifitas dan keuletan guna memberikan pertambahan nilai ekonomi bagi mitra antara lain berupa kegiatan kerajinan tangan berupa tas dari bahan daur ulang.
5. Permasalahan didalam mengelola keuangan rumah tangga

Besar kemungkinan setiap orang akan dihadapkan oleh masalah keuangan di masa depannya. Sebagai orang tua, pasti ingin anak dapat menghadapi masalah keuangan dengan baik nanti. Mengajarkan anak untuk bisa melakukan berbagai hal di dalam kehidupan mereka adalah salah satu kewajiban yang mesti dilakukan orang tua. Berbagai hal yang telah bisa dilakukan nantinya membuat anak-anak mampu untuk mengatur diri sendiri dan menjadi mandiri sejak awal. Beberapa kegiatan akan sangat baik dilakukan sejak mereka masih kecil, termasuk perihal mengatur keuangan dan memperkenalkan berbagai hal di dalamnya kepada mereka. Dengan menanamkan kebiasaan menyimpan uang sejak dini, anak akan siap untuk mengelola keuangannya sendiri karena sudah terbiasa diajarkan sejak kecil.

Memperkenalkan uang kepada anak serta mengajarkannya bagaimana cara menggunakannya dan mengelolanya dengan baik adalah salah satu upaya orang tua dalam mendidik anak. Dengan cara ini, anak akan mengerti apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam mengelola keuangan. Anak akan lebih bijak dalam mengambil berbagai keputusan di dalam pengelolaan keuangan sehingga dapat mengelolanya dengan baik dan benar. Anak kecil sudah bisa diajarkan untuk mulai punya tabungan di usia 4 tahun karena di usia ini anak sudah tahu dan mengerti apa itu uang. Cara mengajarkan anak menabung tidak harus selalu dengan memberikan uang jajan secara langsung. Meski di sekolah dasar umumnya para guru sudah menyediakan fasilitas menabung harian, tapi tetap saja tidak ada salahnya mengajarkan anak menyimpan uang sedini mungkin.

Orangtua tetap punya tanggung jawab mengajarkan anak menabung. Pasalnya, ada berbagai kemungkinan bahwa anak mendapatkan uang sendiri di momen khusus seperti hari raya Lebaran atau Natal, saat jajan bersama anggota keluarga yang lebih dewasa, dari uang saku yang Anda berikan, atau uang hadiah atas kerja keras anak (misalnya seperti sudah membantu merapikan mainan). Mengajarkan anak mengenai berbagai hal tentang menabung tentu bukan pekerjaan yang mudah untuk dilakukan. Orang tua perlu menemukan waktu yang tepat untuk memulai hal ini sejak dini, termasuk dengan menggunakan dan menunjukkan berbagai contoh nyata dan sederhana kepada anak.

## **Permasalahan**

### *Kondisi Mitra*

Mayoritas mitra PKM adalah istri pensiunan tentara dengan profesi sebagai Ibu rumah tangga yang memperoleh penghasilan hanya dari uang pensiun suami. Namun ada juga beberapa dari anggota mitra yang menambah pendapatan dengan cara membuka warung-warung kecil, usaha kuliner dan membuat kerajinan tangan.

### *Pendidikan Mitra*

Tingkat pendidikan mitra beragam mulai dari lulusan sekolah dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), dan sarjana strata 1 (S1) namun mayoritas pendidikan mitra adalah lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA).

### *Persoalan Mitra*

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang akan dilakukan merupakan kelanjutan dari kegiatan PKM sebelumnya yang pernah diadakan pada tahun 2015 dan tahun 2018. Dikarenakan sering bencrotnya jadwal dari mitra PKM dan tim maka baru dapat dilaksanakan di tahun ini. Berdasarkan kunjungan observasi yang telah dilakukan pada sebelumnya yakni hari Rabu tanggal 07 Juli 2015 serta diskusi lanjutan mengenai kondisi mitra ketika melakukan PKM pada periode sebelumnya 2015 dan 2018, diperoleh informasi-informasi khusus terkait permasalahan yang dialami oleh mitra P.K.M. dimana menurut penuturan lisan dari salah satu anggota P.K.K. yakni Ibu Tri Gunawan (istri dari mantan ketua rukun tetangga 026) dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Potensi tim kelompok-kelompok P.K.K. lingkup RT yang terdapat di wilayah R.W. 03 Kelurahan Kebon Manggis–Matraman Jakarta Timur kurang terpublikasi dengan baik. Banyak publikasi media hanya mengarah ke pemberitaan negatif seperti daerah rawan kriminal dan peredaran narkoba,
2. Sebagian besar Ibu-Ibu penggerak P.K.K. merupakan istri istri purnawirawan dan istri TNI aktif maupun PNS dimana untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga hanya mengandalkan gaji dari suami atau uang pensiun sehingga kurang menumbuhkan motivasi untuk berusaha menambah pendapatan dan semangat berwirausaha,
3. Adanya kegiatan kreatifitas berupa kerajinan tas dari bahan daur ulang, namun warga kurang fokus dan konsisten dalam menekuni kegiatan kreatifitas tersebut ataupun kegiatan-kegiatan kreatifitas lain,
4. Penentuan harga penjualan kerajinan produk tas hanya berdasar harga “pertemanan”, tidak adanya distributor tetap dan kesulitan memasarkan produk dimana produk mereka hanya dijual disaat tertentu saja seperti bazar sehingga menurunkan motivasi untuk meningkatkan kreatifitas mereka yang akhirnya kegiatan kreatifitas ini hanya menjadi keisengan untuk mengisi waktu luang.

5. Kesulitan dalam mengelola keuangan keluarga dikarenakan hanya mengandalkan uang pensiun atau gaji dari suami.

Berangkat dari tingkat pendidikan dan penghasilan yang hanya mengandalkan uang pensiun, sehingga masalah didalam mengelola keuangan keluarga merupakan salah satu yang mitra hadapi. Maka dari itu, motivasi untuk menumbuhkan semangat menabung terutama dengan memotivasi anak diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan mitra sehingga anak juga dapat berperan dalam membantu pondasi keuangan keluarga.

## **MATERI DAN METODE**

### **Lokasi Mitra**

Lokasi mitra PKM berada pada area RT 026 RW 03, Kelurahan Kebon Manggis, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur. Lokasi mitra dengan institusi Kalbis berjarak kurang lebih 7 km melalui rute jalan Pulomas-Pramuka-Matraman. Mitra yang dilayani berada di wilayah Jakarta Timur yang merupakan kawasan padat penduduk.

### **Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pemberian materinya dilaksanakan dalam 1 (satu) kali kunjungan yakni pada Selasa tanggal 10 September 2019, bertempat di Aula Rt. 026 musholla Nurussalam, Jalan Kesatrian V, Kelurahan Kebon Manggis, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur.

### **Metode dan Pendekatan Kegiatan PKM**

Dalam kegiatan PKM yang dilakukan, metode pelatihan disampaikan berupa presentasi mengenai topik materi serta diskusi tanya jawab seputar topik yang diberikan. Serta kelompok Ibu PKK juga diberikan kesempatan untuk sharing pengalaman terkait topik dari pemateri.

Adapun materi yang disampaikan antara lain:

1. Motivasi tentang mengajari anak menabung. Penjelasan mengenai pentingnya menabung dan bagaimana memotivasi anak untuk menabung.
2. *Knowledge sharing* tentang pengelolaan keuangan keluarga. Sharing pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan keluarga yang dimulai dari perencanaan yang dapat dimanfaatkan ibu-ibu untuk merencanakan keuangan keluarga.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Evaluasi Pelaksanaan PKM**

Setelah proses pelaksanaan kegiatan, maka diadakan evaluasi untuk melihat apakah pelatihan yang diberikan memiliki indikator keberhasilan. Evaluasi yang dilakukan adalah dengan menerima *feedback* dari pihak yang menjadi mitra kami.

### **Indikator Keberhasilan**

Ukuran indikator keberhasilan suatu pelatihan bisa dilihat dari antusias mitra aktif dalam mengikuti pelatihan serta *feedback* dari mitra PKM. Pelatihan ini melihat perubahan setelah mereka mendapatkan pelatihan dan juga proses monitoring setelah proses pelatihan ini berjalan. Terlihat antusiasme Ibu-ibu PKK dalam menyimak dan memahami materi pelatihan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Sumber: dokumentasi tim lapangan

### **Keberlanjutan Kegiatan di Mitra**

Proses pelaksanaan PKM diharapkan dapat berlanjut lagi dengan terus memonitor kegiatan yang sudah berjalan, dengan selalu didukung oleh motivasi, dan pelatihan untuk pemahaman dan peningkatan kualitas keterampilan ibu-ibu PKK sehingga mampu mendukung kesejahteraan keluarga pada khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya.

### **Peran Serta Mitra dalam Kegiatan (Keaktifan)**

Peran serta mitra dalam kegiatan ini adalah sebagai penyedia tempat pelatihan, yang dilaksanakan di Aula Rt. 026 musholla Nurussalam, Jalan Kesatrian V, Kelurahan Kebon Manggis, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur. Tempat ini merupakan mushola yang digunakan oleh warga Rt. 026 dan juga dijadikan untuk tempat pertemuan warga. Mitra sangat antusias dan terbuka dalam menerima beberapa kali kunjungan dimana dalam hal ini, mitra telah menerima 2 (dua) kali kegiatan PKM sebelumnya dari tim PKM Kalbis Institute. Mitra-pun berharap kegiatan seperti ini tidak hanya dilaksanakan sekali saja, tapi berkelanjutan sehingga ibu-ibu tidak hanya mendapat materi teori saja tetapi belajar pada prakteknya dan dapat mendiskusikan masalah-masalah dan hambatan yang dihadapi.



Gambar 2. Sesi penutupan

Sumber: dokumentasi tim lapangan



## KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PKM berjalan lancar, manfaat yang diperoleh oleh Ibu-Ibu PKK RT. 026 setelah mengikuti pelatihan adalah:

1. Memotivasi anak untuk menabung perlu dilakukan sejak usia dini, selain bermanfaat untuk anak bermanfaat juga untuk membantu pondasi keuangan keluarga.
2. Membuat perencanaan keuangan keluarga diperlukan oleh setiap rumah tangga. Para Ibu rumah tangga dapat membuat perencanaan dengan mendiskusikan dengan pasangan dan anggota keluarga agar tercapai tujuan yang diharapkan.
3. Kerjasama berkelanjutan dengan mitra PKM yang dalam hal ini adalah Ibu-ibu PKK RT026 kelurahan Kebon Manggis-Matraman, Jakarta Timur.

## Usulan Kegiatan Selanjutnya

Kegiatan selanjutnya dapat dilaksanakan di lokasi yang sama dengan mitra yang sama pula karena mitra berharap kegiatan ini berlanjut. Adapun usulan kegiatan selanjutnya yang dapat dilakukan: *Knowledge sharing* pengenalan produk-produk investasi dan workshop ide bisnis.

## REFERENSI

- Hasibuan, M. S.P. (2007). *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2013). Salinan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga
- Winardi.P. (2002). *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*. Cetakan kedua Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat

## About Author

Basuki Toto Rahmanto adalah dosen prodi Manajemen Fakultas Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis, Jakarta. Penulis dapat dihubungi di alamat email: bs\_uq@yahoo.co.id.

## FUNDING

Kegiatan ini merupakan bagian dari program Pengabdian Kepada Masyarakat yang didanai oleh Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis tahun 2019

## COMPETING INTERESTS

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.

This page intention to blank...